

SKRIPSI

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020

**Oleh:
RIKA PUSPITA SARI
NPM. 1704100172**



**Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
RIKA PUSPITA SARI
NPM. 170410172

Pembimbing I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Pembimbing II : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Munaqosyah
Saudara Rika Puspita Sari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : RIKA PUSPITA SARI
NPM. : 1704100172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2019-2020**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2021

Pembimbing I,



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Pembimbing II,



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020**

Nama : RIKA PUSPITA SARI
NPM : 1704100172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 10 Desember 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0135/In.28.3/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020. Disusun oleh Rika Puspita Sari, NPM 1704100172, Jurusan Perbankan Syariah (PBS). Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa / 28 Desember 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji II : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jahl, M.Hum.

NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020

Oleh:

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172

Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah rasio *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan perbandingan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dan dana pihak ketiga. Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020 dan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 yang telah di publikasikan pada situs www.ojk.go.id. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25 (*statistica packages for the social science*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berkaitan dengan semakin tinggi rasio NPF semakin lemah kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit. 2) Variabel FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berkaitan dengan terjadinya penurunan nilai FDR pada bank BRI syariah yang menunjukkan bahwa bank dalam menyalurkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya belum dilakukan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Puspita Sari

NPM : 1704100172

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang menyatakan



Rika Puspita Sari
NPM. 170410172

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

(Q.S. Al Hasyr : 18)

¹ Q.S. Al Hasyr (59) : 18

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Harnani dan Bapak Suyitno yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adik ku Achmad Fahmi Ramadhani yang memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku Retna Dwi Pratiwi, Tanti Julia, Febrina Citra, dan Ita Fatmawati yang telah berjuang bersama dalam meraih kesuksesan.
4. Rekan-rekan terbaikku S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Selvia Nuriasari, M.E.I., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy., selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan koreksinya guna terselesaikannya skripsi ini

6. Rina El Maza, S.H.I.,M.SI., selaku Penguji I yang sudah memberikan saran dan kritiknya dalam sidang munaqosyah peneliti.
7. Ani Nurul Imtihanah, M.S.I., selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya dalam sidang munaqosyah peneliti.
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing hingga terselesaikannya studi ini.
9. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Metro, Oktober 2021
Peneliti,



Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko Bank Umum Syariah	11
1. Pengertian Manajemen Risiko Bank Umum Syariah	11

2. Proses Manajemen Risiko	13
B. Risiko Pembiayaan	16
1. Pengertian Risiko Pembiayaan	16
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	17
C. Risiko Likuiditas Bank Syariah	20
1. Pengertian Risiko Likuiditas	20
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	21
D. Profitabilitas	22
1. Pengertian <i>Profitabilitas</i>	22
2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	25
E. Hubungan Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	27
F. Kerangka Pemikiran	28
G. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	37
------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah Bank BRI Syariah.....	37
b. Visi Misi Bank BRI Indonesia.....	37
B. Deskripsi Variabel NPF (<i>Non Performing Financing</i>) (X1), FDR (<i>Finance to Deposit Ratio</i>) (X2), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) (Y).....	38
C. Analisis Data	42
1. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
c. Uji Autokorelasi	45
d. Uji Multikolinearitas.....	47
2. Pengujian Hipotesis	48
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	50
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	52
d. Determinasi	53
D. Pembahasan.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out Line
2. APD
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Hipotesis
5. Tabel Durbin-Watson
6. Tabel t
7. Tabel f
8. Form Konsultasi
9. SK Pembimbing
10. Uji Plagiasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis perbankan mengandung banyak risiko. Risiko adalah suatu keadaan di mana terdapat suatu keterbukaan terhadap kerugian atau suatu kemungkinan kerugian. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.

Risiko kerap dimaknai sebagai akibat maupun akibat negatif dari sesuatu aktivitas yang menimbulkan sesuatu kerugian. Terpaut dengan perusahaan, risiko yang dialami tidak senantiasa sama. Perihal ini sebab berbagai macam pekerjaan ataupun proyek yang dijalankan mempunyai ciri khas yang lumayan unik bergantung pada keadaan di lapangan semacam keadaan lahan, peraturan wilayah, serta lain sebagainya. Dalam upaya menjauhi risiko yang muncul, hingga industri konstruksi hendak melaksanakan suatu manajemen risiko. Manajemen risiko ini didefinisikan bagaikan proses mengenali, memperhitungkan, mengendalikan, serta meminimalisasi risiko yang bisa jadi terjadi.¹

Risiko yang wajib dinilai, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko

¹ Eko Sudarmanto, *et al.*, *Manajemen Risiko* (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama: 2021), 34

pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Namun, ada beberapa indikator yang dapat diukur dari delapan risiko tersebut dan disyaratkan oleh Bank Indonesia, yang diatur dalam SEBI No.13/24/DPNP:2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum untuk dikelola dengan menggunakan rasio seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menyebutkan, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk dan settlement risk.

Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah rasio *Non Performing Financing* (NPF). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar yang dengan kata lain memungkinkan suatu bank dalam kondisi yang tidak sehat.

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan perbandingan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dan dana pihak ketiga. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat sehingga besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank.

Banyak faktor yang menjadi penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Jika banyak pembiayaan bermasalah maka profitabilitas bank akan menurun dan tingkat bagi hasil juga akan menurun. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.²

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas adalah alat ukur

² Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 65

yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Laba suatu bank sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas tersebut.

Tabel 1.1.
ATMR Risiko Kredit Periode Maret 2019-2020

No.	Tahun	Risiko Kredit
1	2019	17.634.386
2	2020	22.785.545

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Risiko Kredit cenderung naik. Pada tahun 2019 jumlah ATMR Risiko Kredit Rp. 17.634.386,- Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah pembiayaan bermasalah yaitu menjadi Rp. 22.785.545. Permasalahan yang ada adalah pembiayaan bermasalah pada PT. Bank BRI Syariah mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 5.151.159. Dengan adanya kenaikan kasus kredit bermasalah tersebut maka penerapan manajemen risiko sangatlah penting.³

Tabel 1.2.
Rasio NPF, FDR, dan ROA Periode 2019-2020

Tahun	Triwulan	NPF	FDR	ROA
2019	Triwulan I	4.34	79.55	0.43
	Triwulan II	4.51	85.25	0.32
	Triwulan III	3.97	90.40	0.32
	Triwulan IV	3.38	80.12	0.31
2020	Triwulan I	2.95	92.10	1.00
	Triwulan II	2.49	91.01	0.90
	Triwulan III	1.73	82.65	0.84
	Triwulan IV	1.77	80.99	0.81

³ Laporan Keuangan Maret 2019-2020 PT. Bank BRI Syariah Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada periode 2019 rasio NPF pada triwulan I sebesar 4,34% dan Rasio FDR sebesar 79,55%. Rasio NPF pada triwulan II sebesar 4,51% dan Rasio FDR sebesar 85,25%. Rasio NPF pada triwulan III sebesar 3,97% dan Rasio FDR sebesar 90,40%. Rasio NPF pada triwulan IV sebesar 3,38% dan Rasio FDR sebesar 80,12%. Pada periode 2020 Rasio NPF pada triwulan I sebesar 2,95% dan Rasio FDR sebesar 92,10%. Rasio NPF pada triwulan II sebesar 2,49% dan Rasio FDR sebesar 91,01%. Rasio NPF pada triwulan III sebesar 1,73% dan Rasio FDR sebesar 82,65%. Rasio NPF pada triwulan IV sebesar 1,77% dan Rasio FDR sebesar 80,99%.⁴

Tabel 1.3

Perkembangan NPF, FDR dan ROA Bank BRI Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018

Tahun	NPF	FDR	ROA
2015	4,38%	92,08%	0,78%
2016	3,83%	87,92%	1,03%
2017	3,50%	76,79%	0,71%
2018	4,23%	77,78%	0,92%

Sumber data: www.brisyariah.co.id (Laporan Publikasi Keuangan)

Berdasarkan tabel 1.3 NPF pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,55%. Pada tahun 2017 NPF kembali mengalami penurunan sebesar 0,33%. Sedangkan pada tahun 2018 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,73%. FDR pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,16%. Pada tahun 2017 FDR kembali mengalami penurunan sebesar 11,13%. Sedangkan pada tahun 2018 FDR mengalami kenaikan sebesar 0,99%. ROA pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,25%. Pada tahun 2017 ROA mengalami

⁴ Laporan Keuangan Triwulan Periode 2019-2020 PT. Bank BRI Syariah Tbk

penurunan sebesar 0,32%. Sedangkan pada tahun 2018 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Fenomena tersebut menunjukkan hubungan antara NPF dengan ROA dan FDR dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF turun, maka ROA akan meningkat dan apabila FDR naik, maka ROA juga akan meningkat.⁵

Manajemen risiko yang dilakukan bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyelewengan, pembiayaan macet serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Hal ini diperlukan suatu manajemen risiko untuk menjaga likuiditasnya tetap stabil. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan apabila PT. Bank BRI Syariah mampu mengelola Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan baik maka hal ini akan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas ROA (*Return On Assets*), begitu halnya dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap rasio profitabilitas ROA (*Return On Assets*).

⁵ Laporan Keuangan Tahunan 2015-2018 PT. Bank BRI Syariah Tbk

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan NPF (*Non Performing Financing*) dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung FDR (*Finance to Deposit Ratio*) dan menggunakan rasio profitabilitas ROA (*Return On Assets*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020?
2. Bagaimana pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko pembiayaan menggunakan rasio FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang manajemen risiko yang dapat berguna bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti khususnya dan bagi pihak bank syariah pada umumnya agar dapat menerapkan manajemen risiko yang sesuai teori sehingga dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank BRI Syariah (Periode 2012-2020). ⁶	Maya Agustina	2021	Dalam penelitian ini menunjukkan NPF dapat memediasi antara DPK dengan ROA. NPF tidak dapat memediasi antara Inflasi dengan ROA. Penyebab dari menurunnya nilai ROA disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat, diikuti dengan naiknya Inflasi. Hal tersebut berdampak pada kemampuan masyarakat dalam melakukan pembelian menjadi berkurang akibatnya kegiatan ekonomi terhambat. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang tinggi bagi pendapatan Bank BRI Syariah dan secara langsung dapat memperbaiki dan meningkatkan ROA yang menurun. Bank BRI Syariah juga dapat mengambil kebijakan dengan efisiensi nisbah yang tidak memberatkan dan margin yang tidak merugikan supaya ROA Bank BRI Syariah dapat meningkat.
2	Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi	Hafidz Ridho Ansori dan Safira	2018	1. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa CAR Bank Umum Konvensional berpengaruh positif dan Bank Umum Syariah berpengaruh negatif dan signifikan

⁶ Maya Agustina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank BRI Syariah (Periode 2012-2020).", (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
	Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 ± 2015). ⁷			<p>terhadap variabel ROA.</p> <p>2. NPL baik pada Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.</p> <p>3. LDR Bank Umum Konvensional secara simultan berpengaruh dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan LDR Bank Umum Syariah berpengaruh positif baik secara simultan maupun parsial.</p> <p>4. Secara umum manajemen risiko Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, perbedaanya hanya di variabel LDR saja, dimana Bank Umum Konvensional tidak berpengaruh.</p>
3	Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang	Mardiana	2018	Manajemen risiko yang diprosikan dengan CAR, BOPO dan NPL secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, CAR dan NPL secara parsial tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap kinerja

⁷ Hafidz Ridho Ansori dan Safira, "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 ± 2015)", (Universitas Mercu Buana, 2018)

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
	Terdaftar Di BEI). ⁸			keuangan perusahaan perbankan yang yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2016 secara parsial, Hasil manajemen risiko yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan.

⁸ Mardiana, “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI).”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko Bank Umum Syariah

1. Pengertian Manajemen Risiko Bank Umum Syariah

Peraturan Bank Indonesia No. 13/25/PBI/2015 tentang implementasi manajemen risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. risiko merupakan potensi terjadinya kerugian akibat suatu peristiwa tertentu. Risiko kerugian didefinisikan kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung dan tidak langsung dari kejadian risiko. Kerugian bisa berupa financial maupun non financial.

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih baik. Manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Manajemen risiko merupakan suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan

risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses. Penerapan manajemen risiko pada bank juga berperan dalam meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai apa sebenarnya potensi kerugian di masa mendatang, menentukan berapa banyak modal yang diperlukan untuk menutup berbagai risiko dan menghitung potensi *return* atau imbal hasil yang diharapkan sesuai besarnya modal.¹

Penerapan manajemen risiko bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku otoritas pengawas bank, akan membantu dan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi bank yang dapat memengaruhi permodalan bank. Modal bank sendiri merupakan komponen penting untuk melindungi dana nasabah di bank. Hal ini penting dilakukan mengingat permasalahan yang terjadi pada satu bank akan dengan mudah merembet pada bank lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, manajemen risiko merupakan tindakan terencana yang dilakukan pemilik risiko untuk mengelola dan mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi merugikan membahayakan pemilik risiko atau proses pengembangan obse (keuangan) dan tindakan untuk meningkatkan peluang serta mengurangi ancaman.

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2: Mengidentifikasi Risiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, Dan Strategik Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 4

2. Proses Manajemen Risiko

Seluruh bank wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap faktor-faktor risiko yang bersifat material. Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko harus didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang tepat waktu, laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan bank, kinerja aktivitas fungsional, dan eksposur risiko bank.

Menurut Bank Indonesia, Kebijakan dalam Manajemen Risiko terdapat dalam hal berikut ini: (1) Penetapan Risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perbankan; (2) Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko; (3) Penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko; (4) Penetapan penilaian peringkat Risiko; (5) Penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk; (6) Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko.² Sasaran kebijakan manajemen resiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat resiko yang wajar secara terarah, terintegrasi,

² Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 Tahun 2011

dan berkesinambungan. Dengan demikian, manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (early warning system) terhadap kegiatan usaha bank.³

Identifikasi risiko merupakan tahap paling krusial. Strategi manajemen risiko dilakukan melalui:

- a. Penangan risiko (*risk control*), dan
- b. Pembiayaan risiko (*risk financing*). Penanganan risiko dijalankan dengan strategi:
 - 1) Menghindari risiko,
 - 2) Mengendalikan risiko sampai titik wajar,
 - 3) Memisahkan risiko,
 - 4) Melakukan kombinasi, dan
 - 5) Memindahkan risiko.

Sedangkan pembiayaan risiko dijalankan dengan metode:

- a. Memindahkan risiko melalui asuransi, dan
- b. Melakukan retensi (menanggung sendiri risiko).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi risiko
 - 1) Bank wajib melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala.

³ Muhammad Iqbal Fasa, “*Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume I, Nomor 2, Desember 2016, 38

- 2) Bank wajib memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis bank.
- 3) Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling tidak dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

b. Pengukuran risiko

- 1) Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala, baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis bank.
- 2) Sistem tersebut minimal harus dapat mengukur sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.

c. Pemantauan risiko

Bank harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko,

toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

d. Pengendalian risiko

Bank harus memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan harus disesuaikan dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.

B. Risiko Pembiayaan

1. Pengertian Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko kerugian dimana pihak peminjam tidak dapat dan tidak bersedia memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana yang dipinjam secara penuh pada saat jatuh tempo. Risiko pembiayaan dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat permasalahan yang dihadapi oleh pihak perbankan syariah. indikator yang memperlihatkan kerugian akibat risiko pembiayaan yaitu tercermin dari besarnya rasio *Non Performing Financing* (NPF).

Perbankan syariah dalam Laporan Kemajuan oleh Bank Indonesia mencatat tren pertumbuhan dana perbankan syariah karena daya tarik produk kepada deposan diberikan bagi hasil rasio dan margin produk yang masih kompetitif dibandingkan dengan bunga bank komersial. Beberapa karakteristik yang membedakan

sistem perbankan syariah dengan bank konvensional adalah bagi hasil (*Profit and Loss Sharing / PLS*) dan skema kontrak yang unik.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF menunjukkan kualitas dari manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh pihak perbankan. Tingginya rasio menandakan pembiayaan yang diberikan tidak berjalan secara efektif. Sehingga memperbesar kemungkinan dari kondisi keuangan bank sedang bermasalah. NPF berpengaruh akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana.

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank syariah karena *Financing. Non Performing Financing (NPF)* sama halnya dengan *Non Performing Loan (NPL)* jika dikaitkan dengan bank konvensional adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis perbankan yang akan memberikan efek bagi kinerja bank, antara lain masalah yang ditimbulkan dari NPF yang tinggi adalah masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), *Rentabilitas* (pembiayaan tidak bisa ditagih), *Solvabilitas* (Modal berkurang).⁴

⁴ Solihatun, "Analisis *Non Performing Financing (Npf)* Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007 – 2012", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 12 No.1 Juni 2014, 58

Nilai NPF yang tinggi perlu mendapat perhatian khusus karena dapat menimbulkan kerugian bagi bank. Kerugian tersebut dapat mengganggu neraca bank, sehingga mengurangi kemampuan aktivitya. Jika kerugian tersebut cukup besar, maka bukan tidak mungkin bank akan mengalami likuidasi.⁵

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Penambahan komponen pembiayaan yang diterima bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah) sehingga formula RIM Syariah⁶ menjadi sebagai berikut:

$$RIM = \frac{\text{Kredit} + \text{SSB Korporasi yang Dimiliki}}{\text{DPK} + \text{SSB yang Diterbitkan} + \text{Pinjaman yang Diterima}}$$

Kriteria pinjaman yang diterima dan pembiayaan yang diterima yang digunakan sebagai dasar perhitungan RIM/RIM Syariah sebagai berikut:

⁵ Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni, Ranti Wiliasih, “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014*”, Jurnal Al-Muzara’ah Vol.4, No.1, 2016, 46

⁶ Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- a. pinjaman yang diterima atau pembiayaan yang diterima berbentuk pinjaman atau pembiayaan bilateral dan/atau pinjaman atau pembiayaan sindikasi;
- b. pinjaman yang diterima atau pembiayaan yang diterima tidak berupa pinjaman atau pembiayaan subordinasi, dana kelolaan, kewajiban sewa pembiayaan (*finance lease*), dan/atau giro bersaldo kredit (*overdraft*);
- c. pinjaman yang diterima atau pembiayaan yang diterima tidak termasuk pinjaman atau pembiayaan dari bank dalam negeri;
- d. pinjaman yang diterima atau pembiayaan yang diterima memiliki sisa jangka waktu paling singkat 1 (satu) tahun; dan
- e. pinjaman yang diterima atau pembiayaan yang diterima dilakukan berdasarkan perjanjian.

Parameter Disinsentif Bawah memperhatikan rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) atau rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/NPF*) dan rasio KPMM sebagai berikut:

NPL/NPF	KPMM	Parameter Disinsentif Bawah
≥ 5%	-	0,00
< 5%	KPMM ≤ 14%	0,00
	14% < KPMM ≤ 19%	0,10
	KPMM > 19%	0,15

Keberadaan NPF dalam jumlah besar dapat berdampak pada kerugian bank yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan dan pendapatan bunga tidak dapat diterima, artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga. Selain itu NPL juga berdampak pada berkurangnya pendapatan dari kredit tersebut yang dapat mengurangi laba bank dan kemampuan memberikan kredit.

C. Risiko Likuiditas Bank Syariah

1. Pengertian Risiko Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar. Likuiditas merupakan aspek yang sangat penting bagi bank syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, mengatasi kebutuhan mendesak, memuaskan permintaan nasabah terhadap pinjaman, serta memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan.

Risiko likuiditas merupakan kerugian potensial yang didapatkan karena ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempoh, baik mendanai asset yang telah dimiliki maupun mendanai pertumbuhan asset bank tanpa mengeluarkan biaya atau mengalami kerugian yang melebihi toleransi bank.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Perbankan syariah dalam mengukur likuiditas dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yaitu seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).⁹

Aspek likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *financing to deposit ratio (FDR)*. FDR yaitu rasio untuk membandingkan jumlah pembiayaan dengan dana pihak ketiga atau deposit. FDR yang tinggi menunjukkan likuiditas bank rendah, dan menyebabkan tingginya risiko likuiditas, karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan atau pemberian pembiayaan semakin besar.

Berdasarkan PBI No. 12/PBI/2010, secara umum batas LDR bank adalah 78%-92%. Menurut Asosiasi Perbankan Syariah

⁹ Suryani, “*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia*”, *Economica*, Volume II / Edisi 2/ Nopember 2012, 157

Indonesai (ASBISINDO) FDR bank syariah idealnya 80%-90%. Batas toleransi FDR bank sekitar 100%. Besar kecilnya FDR akan berdampak pada kinerja perbankan syariah. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam pembiayaan, maka dana yang menganggur akan semakin berkurang dan pendapatan bank akan bertambah.¹⁰ Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM tanggal 1 Desember 2011, rumus rasio FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

D. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran. Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau indeks yang dihubungkan dua data keuangan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan.

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode.

Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas atau

¹⁰ Peraturan Bank Indonesia Nomor : 12/ 12 /Pbi/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor : 10/2/Pbi/2008 Tentang Bank Indonesia - Scripless Securities Settlement System

rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang.¹¹

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.¹² Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau menghasilkan laba. Intinya adalah hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu bank maupun perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba atau keuntungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa pengukuran, yaitu *Return on Investment*, *Return on Asset*,

¹¹ Zulia Hanum, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol 11 No.02/April 2012

¹² Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", Jurnal Etikonomi, Volume 14 No 2/Oktober 2015

¹³ Winarno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 2/ Oktober 2015

Return on Equity, dan dengan pengukuran lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang *profit oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan *benchmark* internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan *benchmark* eksternal dengan rasio industri.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank. Bagi nasabah, sebelum menandatangani dananya di suatu bank mereka akan melihat terlebih dahulu kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*.¹⁴

Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return on Asset (ROA)* atau tingkat pengembalian asset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). (ROA) suatu bank maka

¹⁴ Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", *Etikonomi*, Volume 14 No 2/Oktober 2015

semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah, *Return on Assets* (ROA) didapat dengan cara membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode (Bank Indonesia). Secara spesifik, (rivai, 2007) menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia.¹⁵

2. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank sehingga kemungkinn suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.

¹⁵ *Ibid.*

Sementara rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No, 9/24/DPBS tahun 2007 tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.¹⁶

Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (hanya mengukur return yang diperoleh dari invesatsi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total asset. Pengukuran dalam rasio ini menggunakan satuan persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

¹⁶ Surat Edaran Bank Indonesia No, 9/24/DPBS tahun 2007

E. Hubungan Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

1. Hubungan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat risiko pembiayaan dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan.¹⁷ Tingginya NPF menunjukkan perolehan laba semakin kecil, karena berkurangnya profit yang diterima bank serta pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang menyebabkan laba menjadi menurun dan kerugian semakin bertambah. Oleh karena itu, besar kecilnya Non Performing Financing akan berdampak pada kinerja bank syariah.

2. Hubungan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

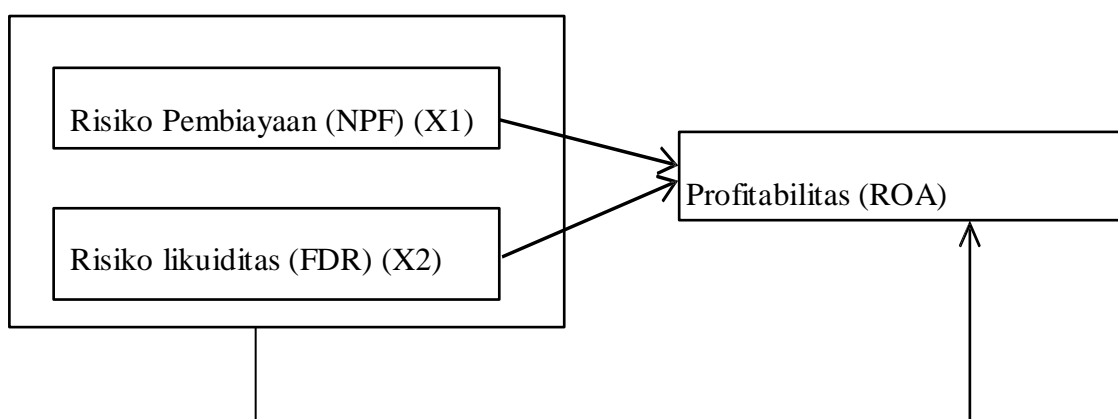
Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam mengembalikan kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas dilihat dari besarnya rasio FDR.¹⁸ FDR yang tinggi menunjukkan dana yang disalurkan semakin tinggi. Besarnya penyaluran dana akan berpengaruh terhadap laba bank atau akan menambah rasio keuntungan atas asset bank (ROA). Sementara FDR yang diatas 100% akan menjadi ancaman bagi likuiditas bank syariah. Besar kecilnya FDR suatu bank akan berdampak terhadap profitabilitas bank itu sendiri.

¹⁷ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 2018, 150

¹⁸ *Ibid.*

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara variabelnya dalam suatu paradigma penelitian. Peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian Keterkaitan Antar Variabel

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan merupakan kesimpulan yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64

H1: NPF berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.

H2: FDR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Disebut metode pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai status terakhir suatu objek yang menunjukkan keadaannya berdasarkan angka. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 dan buku-buku, Undang-undang Perbankan Syariah dan lain-lain. Selain itu juga data sekunder dapat diperoleh dari situs internet seperti: www.ojk.go.id.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variable Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent pada penelitian ini adalah *Risk Profile* yaitu Rasio NPF dan Rasio FDR.

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 22

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Profitabilitas (ROA).

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank BRI Syari'ah yang telah di publikasikan pada situs www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank BRI Syari'ah pada tahun 2019-2020 yaitu laporan neraca dan laba rugi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan, yaitu laporan neraca dan laba rugi.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80

⁴ *Ibid.*, 81

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵ Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, tahap paling awal penelitian pustaka adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank BRI Syari'ah dari tahun 2019 sampai dengan 2020 yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan (Neraca dan Laba Rugi). Pencarian data laporan keuangan melalui internet yang diambil dari situs resmi OJK yaitu www.ojk.go.id.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoretis dengan empiris, antara kosep dengan data), sejauh mana sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan data primer yang berupa dokumen yaitu laporan keuangan PT. Bank BRI Syari'ah periode 2019-2020 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs www.ojk.go.id.

⁵ *Ibid.*, 224

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna. Dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimated). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁶ Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai residual. Dengan menggunakan taraf signifikansi, H₁ diterima jika nilai signifikansi > α dan H₀ ditolak jika nilai signifikansi ≤ α.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Heteroskedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linier yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan (homoskedastisitas).

⁶ Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), 132

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara data pengamatan, atau dengan perkataan lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dengan kata lain uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Jika nilai DW (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila (d) semakin mendekati nol maka semakin besar bukti adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik menyaratkan tidak ada masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier.⁷ Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan linier berganda sebagai berikut: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$. (Y adalah variabel dependen yang diramalkan, b_0 adalah konstanta, b_1, b_2, b_3 adalah koefisien regresi, dan X_1, X_2, X_3 adalah variabel independen).

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Prosedur pengujianya sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 261

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi menggunakan signifikansi 0,05.
- 3) Menentukan t hitung dan t tabel
- 4) Pengambilan keputusan terhadap hipotesis
- 5) Gambar
- 6) kesimpulan

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujianya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi 0,05
- 3) Menentukan F hitung dan F tabel
- 4) Pengambilan keputusan terhadap hipotesis
- 5) Gambar
- 6) Kesimpulan

c. Determinasi (R)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.¹

2. Visi Misi PT. Bank BRI Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

¹ Dokumentasi PT. Bank BRISyariah, diakses pada tanggal 04 November 2021 dalam website: www.brisyariah.co.id

Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²

B. Deskripsi Variabel NPF (*Non Performing Financing*) (X1), FDR (*Finance to Deposit Ratio*) (X2), dan *Return On Asset* (ROA) (Y)

1. Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah

Berikut merupakan khtisar laporan keuangan NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Finance to Deposit Ratio*) triwulan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020.

Tabel 4.1 Ikhtisar NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Finance to Deposit Ratio*), dan *Return On Asset* (ROA) Triwulan PT. Bank BRI Syariah

Tahun	Triwulan	NPF	FDR	ROA
2019	Triwulan I	4.34	79.55	0.43
	Triwulan II	4.51	85.25	0.32
	Triwulan III	3.97	90.40	0.32
	Triwulan IV	3.38	80.12	0.31
2020	Triwulan I	2.95	92.10	1.00
	Triwulan II	2.49	91.01	0.90
	Triwulan III	1.73	82.65	0.84
	Triwulan IV	1.77	80.99	0.81

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020, diakses pada Tanggal 04 November 2021 dalam website www.ojk.go.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa NPF PT. Bank BRI Syariah pada periode 2019-2020 mengalami penurunan. Nilai FDR pada tahun 2019

² Dokumentasi PT. Bank BRISyariah, diakses pada tanggal 04 November 2021 dalam website: www.brisyariah.co.id

cenderung tidak stabil sedangkan nilai FDR pada tahun 2020 mengalami penurunan. Nilai NPF menunjukkan penurunan, hasil ini merupakan sesuatu yang baik karena masih menjauhi batas maksimal NPF yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu $<5\%$. Semakin tinggi nilai NPF, maka bank harus lebih bekerja keras untuk mengelola risiko yang mungkin terjadi karena pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank tersebut semakin tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan nasabah untuk tetap menanamkan modalnya atau tetap menyimpan uang di Bank BRI Syariah dan laba Bank BRI Syariah pun akan tetap terjaga.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu NPF (*Non Performing Financing*) (X1), FDR (*Finance to Deposit Ratio*) (X2), dan satu variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) (Y). Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah masing-masing variabel terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Tahun 2019

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
NPF	4	113,00	338,00	451,00	1620,00
FDR	4	1085,00	7955,00	9040,00	33532,00
ROA	4	12,00	31,00	43,00	138,00
Valid N (listwise)	4				

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Variance
NPF	405,0000	50,03332	2503,333
FDR	8383,0000	507,48990	257546,000
ROA	34,5000	5,68624	32,333
Valid N (listwise)			

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan nilai mean sebesar 405,0000 dengan standar deviasi sebesar 50,03332. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019 memiliki pembiayaan bermasalah sebesar 405,0000 dari total pembiayaan yang dimiliki. Nilai NPF diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total pembiayaan bermasalah yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2019 lebih tinggi. Nilai minimum dari NPF (*Non Performing Financing*) diperoleh sebesar 338,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019, sedangkan nilai NPF terbesar adalah sebesar 451,00 dari total pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019.

Variabel FDR (*Finance to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai mean sebesar 8383,0000 dengan standar deviasi sebesar 507,48990. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019 memiliki likuiditas atau posisi keuangan sebesar 8383,0000 dari total likuiditas yang dimiliki. Nilai PDR diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total likuiditas yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2019 sangat tinggi. Nilai minimum dari FDR (*Finance to Deposit Ratio*) diperoleh sebesar 7955,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019, sedangkan nilai FDR terbesar adalah sebesar 9040,00 dari total likuiditas yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). Nilai mean ROA adalah sebesar 34,5000 dengan standar deviasi sebesar 5,68624. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019 mampu menghasilkan laba atau keuntungan sebesar 34,5000 dari laba bersih yang mampu dihasilkan PT. Bank BRI Syariah periode 2019. Nilai minimum dari ROA diperoleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019 yaitu sebesar 31,00, sedangkan nilai ROA maksimum adalah sebesar 43,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019.

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Tahun 2020

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
NPF	4	122,00	173,00	295,00	894,00
FDR	4	1111,00	8099,00	9210,00	34675,00
ROA	4	19,00	81,00	100,00	355,00
Valid N (listwise)	4				

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Variance
NPF	223,5000	59,09033	3491,667
FDR	8668,7500	567,86758	322473,583
ROA	88,7500	8,38153	70,250
Valid N (listwise)			

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan nilai mean sebesar 223,5000 dengan standar deviasi sebesar 59,09033. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2020 memiliki pembiayaan bermasalah sebesar 223,5000 dari total pembiayaan yang dimiliki. Nilai NPF diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total pembiayaan bermasalah yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2020 lebih tinggi. Nilai minimum dari NPF (*Non Performing Financing*) diperoleh sebesar 173,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020, sedangkan nilai NPF terbesar adalah sebesar 295,00 dari total pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020.

Variabel FDR (*Finance to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai mean sebesar 8668,7500 dengan standar deviasi sebesar 567,86758. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2020 memiliki likuiditas atau posisi keuangan sebesar 8668,7500 dari total likuiditas yang dimiliki. Nilai PDR diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total likuiditas yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2020 sangat tinggi.

Nilai minimum dari FDR (*Finance to Deposit Ratio*) diperoleh sebesar 8099,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020, sedangkan nilai FDR terbesar adalah sebesar 9210,00 dari total likuiditas yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). Nilai mean ROA adalah sebesar 88,7500 dengan standar deviasi sebesar 8,38153. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2020 mampu menghasilkan laba atau keuntungan sebesar 88,7500 dari laba bersih yang mampu dihasilkan PT. Bank BRI Syariah periode 2020. Nilai minimum dari ROA diperoleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020 yaitu sebesar 81,00, sedangkan nilai ROA maksimum adalah sebesar 100,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2020.

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Tahun 2019-2020

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
NPF	8	278,00	173,00	451,00	2514,00	314,2500	38,69974
FDR	8	1255,00	7955,00	9210,00	68207,00	8525,8750	184,36013
ROA	8	69,00	31,00	100,00	493,00	61,6250	10,51689
Valid N (listwise)	8						

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NPF	109,45939	11981,357	-,121	,752	-1,619	1,481
FDR	521,44920	271909,268	,308	,752	-2,061	1,481
ROA	29,74625	884,839	,077	,752	-2,382	1,481
Valid N (listwise)						

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan nilai mean sebesar 314,2500 dengan standar deviasi sebesar 109,45939. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 memiliki pembiayaan bermasalah sebesar 314,2500 dari total pembiayaan yang dimiliki. Nilai NPF diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total pembiayaan bermasalah yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 lebih tinggi. Nilai minimum dari NPF (*Non Performing Financing*) diperoleh sebesar 173,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020, sedangkan NPF terbesar adalah sebesar 451,00 dari total pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020.

Variabel FDR (*Finance to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai mean sebesar 8525,8750 dengan standar deviasi sebesar 521,44920. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 memiliki likuiditas atau posisi keuangan sebesar 8525,8750 dari total likuiditas yang dimiliki. Nilai PDR diatas angka $> 0,05$ menunjukkan bahwa total likuiditas yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 sangat tinggi. Nilai minimum dari FDR (*Finance to Deposit Ratio*) diperoleh sebesar 7955,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020, sedangkan FDR terbesar adalah sebesar 9210,00 dari total likuiditas yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). Nilai mean ROA adalah sebesar 61,6250 dengan standar deviasi sebesar 29,74625. Hal ini berarti bahwa rata-rata PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 mampu menghasilkan laba atau keuntungan sebesar 61,6250 dari laba bersih yang mampu dihasilkan PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020. Nilai minimum dari ROA diperoleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020 yaitu sebesar 31,00, sedangkan ROA maksimum adalah sebesar 100,00 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah periode 2019-2020.

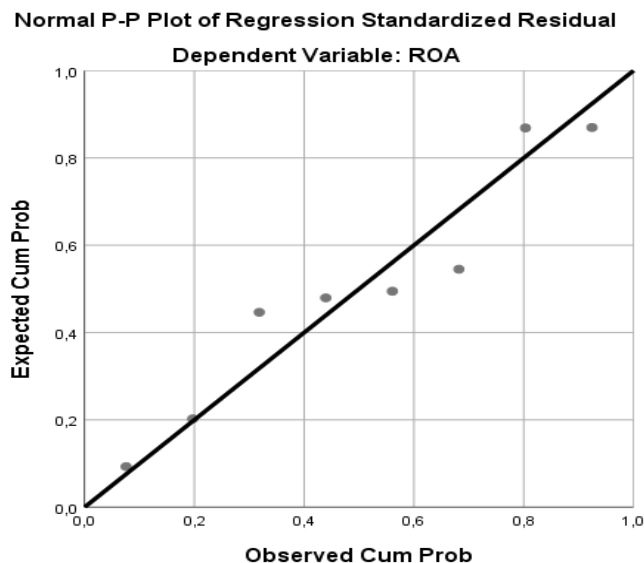
C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat 2-tailed significant. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hal ini dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik Normal Probability plot sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik P-Plot Normalitas

Hasil pengujian grafik P-Plot normalitas menunjukkan bahwa gambar titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian Normalitas data dapat dilakukan uji statistik menggunakan tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,6250000
	Std. Deviation	25,89152360
Most Extreme Differences	Absolute	,267
	Positive	,154
	Negative	-,267
Test Statistic		,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

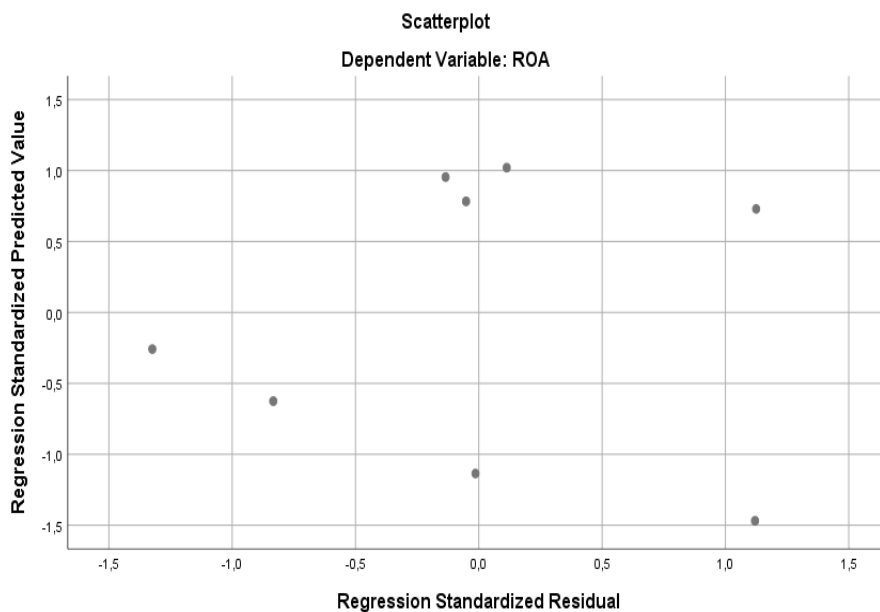
Berdasarkan tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa data memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 dimana $0,097 > 0,05$. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Hal tersebut dapat dijelaskan pula dengan menggunakan tabel uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-54,747	108,603		-,504	,636
	NPF	-,215	,060	-,790	-3,589	,061
	FDR	,022	,013	,378	1,717	,147

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel NPF lebih dari 0,05 yaitu 0,061, sedangkan variabel FDR lebih dari 0,05 yaitu 0,147. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel *Durbin Watson*:

- a. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- b. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- c. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs

test. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,870 ^a	,758	,661	17,328	1,634

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,634, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 8 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,7771, dan nilai DW sebesar 1,634 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,7771 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1,7771 = 2,2229$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau

nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-54,747	108,603		-,504	,636		
	NPF	-,215	,060	-,790	-3,589	,016	1,000	1,000
	FDR	,022	,013	,378	1,717	,147	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Dari hasil uji Multikolineritas pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui:

- a. Nilai tolerance variabel NPF (X1) yakni 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel NPF (X1) yakni 1,000 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance variabel FDR (X2) yakni 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel FDR (X2) yakni 1,000 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa jelas dan tingkat kepercayaan antara variabel bebas (independen) NPF (X1) dan FDR (X2), terhadap variabel terikat (dependen) ROA (Y) dengan bantuan program SPSS versi 25, dilanjutkan dalam pengujian model analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- y : ROA
- e : Standar Error
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
- X_1 : NPF
- X_2 : FDR

Hasil uji pada kolom *unstandardized coefficients* dengan melihat nilai (β) dalam tabel regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54,747	108,603		-,504	,636
	NPF	-,215	,060	-,790	-3,589	,061
	FDR	,022	,013	,378	1,717	,147

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada kolom tabel *Coefficients* untuk mencari regresi linier berganda adalah pada kolom (B) *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan nilai konstanta sebesar -54,747. Sedangkan untuk nilai variabel bebas (independen) dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikansi pada NPF (X1) sebesar -0,251 dan FDR (X2) sebesar 0,022. Dalam mengukur pengaruh variabel NPF dan FDR terhadap ROA seluruhnya dilakukan dengan *level of confidence* sebesar 95%. Sehingga dapat dituliskan pada persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -54,747 + -0,251X_1 + 0,022X_2$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -54,747 dapat diartikan apabila variabel NPF dan FDR dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROA sebesar -54,747. Nilai konstanta -54,747 hasil dari regresi linier berganda berpengaruh negatif. Konstanta negatif artinya terjadi penurunan nilai ROA sebesar -54,747. Kondisi ini timbul karena kemampuan PT. Bank BRI Syariah untuk mencetak laba saat ini sedang terganggu atau sedang tidak agresif. Penyebabnya, tak lain dari ekonomi yang masih belum stabil akibat pandemi Covid-19 dan adanya restrukturisasi atau perbaikan yang dilakukan oleh bank-bank BUMN berbasis syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

- 2) Koefisien regresi NPF sebesar -0,251 (bertanda negatif) menunjukkan bahwa peningkatan NPF akan menurunkan profitabilitas (ROA) PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,251 persen.
- 3) Koefisien regresi FDR sebesar 0,022 (bertanda positif) menunjukkan bahwa peningkatan FDR akan menaikkan profitabilitas (ROA) PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,022 persen.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji parsial (Uji t) dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (0,025: 8) sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,3060. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis H1 diterima. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis H1 ditolak. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan uji parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel NPF (X1) sebesar -0,215 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,215 < 2,3060) dan nilai signifikansi 0,061 > 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial NPF (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y). Dapat disimpulkan bahwa NPF memiliki arah yang negatif terhadap ROA. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis H1 yaitu adanya pengaruh negatif pada variabel NPF (X1) terhadap ROA (Y).

Hasil estimasi variabel FDR memiliki koefisien regresi sebesar 0,022 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,147 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pada variabel FDR (X2) sebesar 0,022 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,022 < 2,3060 dan nilai signifikansi 0,147 > 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, penelitian ini menolak hipotesis H2 yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel FDR (X2) terhadap ROA (Y).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan, dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang digunakan uji F_{hitung} . Apabila nilai t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka pengaruh variabel independen yaitu keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan, dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang adalah positif dan signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4692,597	2	2346,298	7,814	,029 ^b
	Residual	1501,278	5	300,256		
	Total	6193,875	7			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai Fhitung 7,814 > Ftabel 4,46 dengan tingkat signifikan 0,029. Karena probabilitasnya signifikan maka lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas NPF dan FDR terhadap variabel terikat ROA untuk pengendalian kinerja keuangan pada PT Bank BRI Syariah.

d. Determinasi

Koefisien Determinasi dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted R^2 . Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel 4.11. Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,758	,661	17,328

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah menggunakan SPSS Versi 25, Peneliti, 2021

Dari tabel di atas hasil uji determinasi (Uji R^2) dengan model summary dapat diketahui nilai R^2 Square menunjukkan nilai sebesar 0,758 atau 75,8% yang berarti profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh NPF dan FDR. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa 75,8% kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian hasil dari variabel terikat adalah sebesar $100\% - 75,8\% = 24,2\%$. Artinya dari hasil uji R^2 Square, terdapat varians lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar 24,2%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh NPF Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas. NPF yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan yang bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank. Sehingga perlu adanya kehati-hatian pihak bank dalam menjalankan fungsinya.

Risiko berupa kesulitan pengembalian pembiayaan oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja bank. Terdapatnya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan pembiayaan yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil. Tingginya NPF juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank menjadi berkurang.

Besarnya NPF menjadi salah satu penghambat tersalurnya pembiayaan perbankan. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan pembiayaan bermasalah menjadi semakin besar. Kerugian pembiayaan merupakan biaya yang berarti menurunkan laba.

Tingginya nilai NPF dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar NPF maka semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank.

Keuntungan yang berkurang akan mengakibatkan total asset bank tersebut juga ikut berkurang.

Semakin tinggi nilai NPF maka nilai ROA akan semakin rendah. NPF menggambarkan tingkat pembiayaan non lancar, NPF tinggi disebabkan banyak pembiayaan bermasalah dalam operasional bank, padahal pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank syariah. Sehingga, ketika banyak pembiayaan yang memiliki kolektabilitas buruk akan menyebabkan keuntungan bank menurun.

Namun tingginya NPF tidak dapat menjadi satu-satunya tolok ukur penurunan keuntungan, karena peningkatan NPF pada satu periode tidak langsung memberikan penurunan keuntungan pada periode tersebut. Pada dasarnya ROA turun karena berkurangnya pengembalian dana pihak ketiga (DPK) yang seharusnya disalurkan lagi kepada nasabah. Ketika penyaluran DPK turun otomatis keuntungan bank juga akan menurun. Penurunan angka DPK dapat terjadi karena keterlambatan pengembalian kewajiban nasabah, faktor eksternal seperti seperti kondisi ekonomi, bunga bank dan perbedaan minat masyarakat untuk menanamkan dananya pada setiap PT Bank BRI Syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Setiani, Gagah, dan Fathoni (2018) menemukan bahwa NPF mempengaruhi ROA secara negatif. Dan Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Nugroho dan Pangestuti (2011); Almunawwaroh dan Marliana (2017) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

2. Pengaruh FDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Rasio FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh sig sebesar 0,147 dan nilai ini lebih besar dari 0,05. FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar. Artinya semakin tinggi FDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Financing to Debt Ratio (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik. Dalam kegiatan operasional, bank dapat mengalami kelebihan atau kekurangan likuiditas. Apabila terjadi kelebihan, maka hal itu dianggap sebagai keuntungan bank. Sedang apabila terjadi kekurangan likuiditas, maka bank memerlukan sarana untuk menutupi kekurangan tersebut.

Likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa bank lebih banyak menempatkan dananya pada Bank Indonesia, pada bank lain atau dalam bentuk surat berharga. Rendahnya likuiditas berdampak pada ekspansi pembiayaan. Hal ini dilakukan karena bank mempertimbangkan resiko

pinjaman sehingga berdampak pada rendahnya rentabilitas bank syariah. Sehingga untuk melindungi bank dari resiko, bank harus meningkatkan tingkat marjinnnya. Jika diasumsikan perbankan memiliki sikap risk averse, maka dalam kondisi risk averse makin tinggi resiko yang dihadapi oleh bank, maka kompensasi marjin terhadap resiko tersebut juga akan makin besar, begitu juga dengan kondisi sebaliknya. Likuiditas secara umum bukan merupakan masalah utama bank pada sistem perbankan yang kompetitif.

Selain likuiditas terdapat faktor lain yang tidak kalah penting. Bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian profitabilitas atau rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Suryani (2011) yang menyimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa NPF (X1) dan FDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas NPF dan FDR terhadap variabel terikat ROA untuk pengendalian kinerja keuangan pada PT Bank BRI Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel NPF (X1) didapat hasil t_{hitung} sebesar -0,215 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,215 < 2,3060) dan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$. Variabel NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y). Hal ini berkaitan dengan semakin tinggi rasio NPF semakin lemah kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit.
2. Variabel FDR (X2) didapat hasil t_{hitung} sebesar 0,022 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,022 < 2,3060$ dan nilai signifikansi $0,147 > 0,05$. Variabel FDR (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan ROA (Y). Hal ini berkaitan dengan terjadinya penurunan nilai FDR pada bank syariah yang menunjukkan bahwa bank dalam menyalurkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya belum dilakukan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Bagus Kusuma, “Peran Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Bumi Kantor Cabang Panaragan Jaya, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020).
- Eko Sudarmanto, *et all.*, *Manajemen Risiko* (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama: 2021).
- Hafidz R. Ansori dan Safira, “*Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 - 2015)*” *Jurnal Profita*. Vol. 11. No. 1. April. 2018.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2: Mengidentifikasi Risiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, Dan Strategik Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Lia Puspita Putri, “Penerapan Manajemen Risiko Strategi Pada Ijarah Multijasa (Studi di Bank Syariah Kota Bumi Kantor Cabang Bandar Lampung) Periode Tahun 2019”, Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020.
- Nur Khusniyah Indrawati, *et all.*, “*Manajemen Risiko Berbasis Spiritual Islam*”, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 16, Nomor 2, Juni 2012*.
- Nur Mawaddah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”, *Jurnal Etikonomi*, Volume 14 No 2/Okttober 2015.
- Solihatun, “*Analisis Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007 – 2012*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No.1 Juni 2014.
- Surat Edaran Bank Indonesia No, 9/24/DPBS tahun 2007.

- Suryani, “*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia*”, *Economica*, Volume II / Edisi 2/ Nopember 2012.
- Ulfiyah, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi”, dalam <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5904/1>, diakses pada tanggal 02 Februari 2021.
- Winarno, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Economia*, Volume 11, Nomor 2/ Oktober 2015.
- Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, dan Ferry Syarifuddin, “*Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia*”, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, Vol. 6 No. 1, Januari 2020.
- Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni, Ranti Wiliasih, “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014*”, *Jurnal Al-Muzara’ah* Vol.4, No.1, 2016.
- Zulia Hanum, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 11 No.02/April 2012.

LAMPIRAN

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57056	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2021**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko Bank Umum Syariah

1. Pengertian Manajemen Risiko Bank Umum Syariah
2. Proses Manajemen Risiko

B. Risiko Pembiayaan

1. Pengertian Risiko Pembiayaan
2. *Non Performing Financing* (NPF)

C. Risiko Likuiditas Bank Syariah

1. Pengertian Risiko Likuiditas
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

D. Profitabilitas

1. Pengertian *Profitabilitas*
2. *Return On Asset* (ROA)

E. Hubungan Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

F. Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Bank Syariah Indonesia
- b. Visi Misi Bank Syariah Indonesia

B. Deskripsi Variabel NPF (*Non Performing Financing*) (X1), FDR (*Finance to Deposit Ratio*) (X2), dan *Return On Asset* (ROA) (Y)

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Multikolinearitas

2. Pengujian Hipotesis

- a. Analisis Regresi Linier Berganda
- b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)
- c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)
- d. Determinasi

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Peneliti,



Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172

Mengetahui

Pembimbing I,



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Pembimbing II,



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2019-2020**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PT. BANK BRI SYARIAH TAHUN
2019-2020**

RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
CAR	20,63%	20,05%	29,23%	25,26%	19,04%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	49,63%	Cost Efficiency Ratio
FDR	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	80,99%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	5,89%	Net Income Margin
ROA	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	Return on Assets
ROE	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	5,03%	Return on Equity
NPF-Neto	3,19%	4,75%	4,99%	3,38%	1,77%	Non Performing Financing (NPF) - Net

Metro, Juli 2021
Peneliti,



Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172

Mengetahui

Pembimbing I,



Servia Numasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Pembimbing II,



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 10 Desember 2021	Analisa masih lemah Acc skripsi Gelar dan nip ibu diperbaiki u ibu ttd Kirm berkas2 u pengajuan sidang dan satukan dg Skripsi anda (dalam bntk pdf)		

Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rika Puspita Sari

NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 07 Desember 2021		Bab 4 : profil diringkas jd 1 halaman A. Profil B. Deskripsi variabel x dan y C. Analisa diperdalam	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003


Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

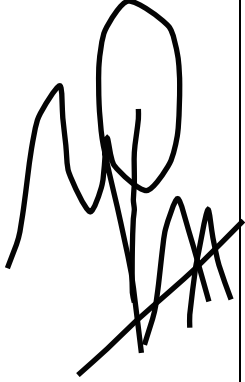
Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 29 November 2021		<ul style="list-style-type: none">- Rumusan Masalah, hipotesis penelitian, dan kesimpulan harus sinkron. Jika rumusan masalah dan hipotesis ada 2, maka kesimpulan pun ada 2. - Sejarah PT. Bank BRI Syariah dipersingkat	

Pembimbing II,



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,



Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 01 Desember 2021		<ul style="list-style-type: none">- Pada tabel diberi sumber <p>Pembahasan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perjelas mengapa variabel bernilai positif maupun negatif, berpengaruh maupun tidak berpengaruh. <p>Deskripsikan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penelitian yang relevan untuk memperkuat hasil penelitianmu.	

Pembimbing II,

Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 06 Desember 2021		<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi berkas seperti abstrak, motto, nota dinas, persetujuan, dll - ACC Bab 4 & 5 - Lanjutkan ke Pembimbing 1.	

Pembimbing II,

Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	xxxxxx Oktober 2021 xxxx 30 sep 21	acc bab 1 sd Acc apd		

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 19810828 200912 2 003



Rika Puspita Sari

NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari

Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: IX / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 22 September 2021		1. Permasalahan di lapangannya apa? Uraikan lbh lugas 2. Kuanti apa kualiti?	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 19810828 200912 2 003

Rika Puspita Sari

NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metroain.ac.id;E-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Rika Puspita Sari**
NPM : 1704100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 24 Agustus 2021		1. Bab 1 : Perbaiki sesuai dg catatan 2. Teori : A. Referensi wajib adalah pbi atau pojkt tt rasio2 dan manajemen Risiko bus. Silahkan diganti dan cek lgsg pbi yg anda gunakan Krn setahu ibu bukan itu pbi tt rasio2. Silahkan ganti dan cek Lgsg ke web bi dan ojk tt manajemen risiko bus dan rasio2nya B. referensi pendukung wajib yg membahas tt rasio2 dan Manajemen risiko bus bukan yg non bank. Ganti	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nurlasari, M.E.I

NIP . 19810828 20091 2 003

Mahasiswa Ybs.

Rika Puspita Sari

NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.iainm.metro.univ.ac.id; e-mail: iyanah.iainm@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Rika Puspita Sari**
NPM : 1704100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 13 Agustus 2021		1. Permasalahan di lapangannya apa? Jelaskan di LBM 2. Pengaruh Manajemen risiko terhadap ROA : risiko yang mana yang akan anda bahas, silahkan dibatasi di BAB 1, tentunya yang sesuai dengan permasalahan di lapangan	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nurlasari, M.E.I
NIP . 19810828 20091 2 003

Mahasiswa Ybs.

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1704100172 Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 09 Juli 2021		1. Berkas semprop blur, ulangi lagi. 2. Lbm : teori tt manajemen risiko bus, risiko pembiayaan, Risiko likuiditas dan profitabilitas di masukkan. 3. Lbm : permasalahan tt hal tsb diatas dimasukkan 4. Teori : manajemen risiko bus, risiko pembiayaan, Risiko likuiditas, profitabilitas, hubungan risiko tsb Diatas dengan profitabilitas dimasukkan 5. Teori : rumus pd risiko2 tsb dan profitabilitas Dimasukkan. Rumus yg anda masukkan itu u non Bank 6. Metopen : dokumentasinya adalah laporan tahunan Yg didalamnya ada hasil rasio2 tsb diatas. 7. Metopen : uji asumsi klasik, persamaan regresi Linear berganda dan uji hipotesa 8. Metopen : standarnya dimasukkan misal nilai signya 9. Referensi wajib : pbi dan lampiran, poj k dan lampiran Yg berisi kesehatan keuangan bus 10. Referensi pendukung: ebook, buku, jurnal	

Pembimbing I,

Selvia Nurlasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Rika Puspita Sari**
NPM : 1704100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 05 Juli 2021		1. Lampiran semprop spt jadwal, berita acara, pengesahan , 2. Anda tdk bisa menganalisa di thn 2021 vs tahun 2019 dan 2020 km thn 2021 bln feb bris, bnis, bsm Baru gabung. Laporan keuangannya beda. Maka Redaksi judulnya bukan bsi dan bukan thn 2021 ttp bus milik bumh thn 2019 Dan 2020. Buat perubahan redaksi judul. 3. Wajib berpedoman pd pbi atau poj, yg terbaru, bisa rgec atau rbr untuk bus 4. Baca lebih lengkap di catatan2 dr ibu	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP . 19810828 20091 2 003

Mahasiswa Ybs.

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari


Fakultas/Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100172

Semester/ TA

: VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28/06 2021		ACC Outline	

Pembimbing II



Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E., Sy.
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,



Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

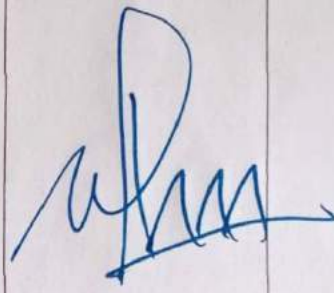
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

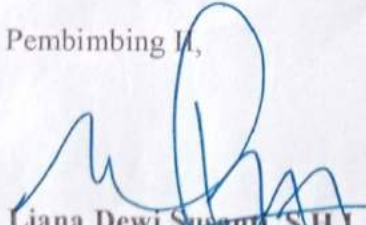
Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172

Fakultas/Jurusan :
Semester/ TA :

Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28/06 2021		ACC APD	

Pembimbing II,


Liana Dewi Susanto, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,


Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



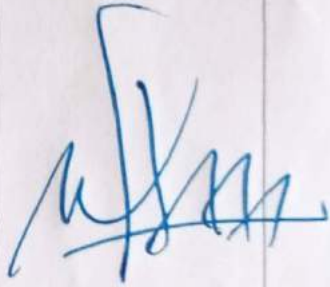
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28 / 06 2021		ACC BAB 1-3 Lanjut ke Pembimbing I	

Pembimbing II,


Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E., Sy.
NIDN: 2022128801

Mahasiswa Ybs,


Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 472596, website: www.ayariah.metro.univ.ac.id, E-mail: ayariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 19/2021 /03		<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan 3 Nasabah (Pembiayaan bermasalah minimal tiga orang) Sp1 - Sp2 - Sp3- Harus ada data PROFIT dalam LBM) (masalah)- Jenis penelitian Filisat^{des}- Sifat penelitian kualitatif- Harus ada sumber data primer (nasabah, pimpinan)- Teknik wawancara- Harus ada observasi- Metode induktif harus dihilangkan (pakai deduktif)	

Dosen Pembimbing II

Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01/2021 104		<p>Jenis produk pembiayaannya apa sama ke</p> <ul style="list-style-type: none">- apa yang menyebabkan kredit macet dari nasabah- Dari nama nasabah mau satu tab, dengan memakai no border atau dengan tabel, dibuat menjorok satu tab- Dijelaskan bagi hasil atau bukan- pada penelitian dibuat dua macam dan di urutkan- Ditambahkan teknik observasi- ada wawancara	

Dosen Pembimbing II

Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.

Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172


Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	kamis 01/2021 04		proposat di ACC	

Dosen Pembimbing II


Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.


Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Rika Puspita Sari**
NPM : 1704100172


Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 20 April 2021		<i>Aca Prop</i>	

Dosen Pembimbing I


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP . 19810828 20091 2 003

Mahasiswa Ybs.


Rika Puspita Sari
NPM. 1704100172



09 Juni 2020

Nomor : 1339/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:
 1. Selvia Nuriasan, M.E.I.
 2. Liana Dewi S. M.E.Sy
 di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : Rika Puspita San
 NPM : 1704100172
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
 Judul : Implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Pembiayaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Kasus BPRS Kota Bumi Kc Panaragan Jaya)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelambagaan

 MUHAMMAD SALEH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rika Puspita Sari
NPM : 1704100172
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2019-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rika Puspita Sari dilahirkan di Seputih Banyak, 24 Agustus 1998.

Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Sri Harnani.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sumber Baru dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seputih Banyak selesai pada tahun 2014,

dan melanjutkan di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak selesai pada tahun 2017, kemudian pada tahun ajaran 2017/2018 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.